

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di usaha UMKM Rumiris catering yang beralamat di Jl. P. Ternate Raya, RT.002/RW.006, Aren Jaya, Kec. Bekasi Tim.Kota Bks, Jawa Barat. Waktu yang diperlukan kurang lebih 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

3.2. Strategi dan Metoda Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan strategi penelitian asosiatif yang merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Terdapat tiga macam bentuk hubungan antar variabel, yaitu hubungan simetris, sebab akibat (kausal) dan hubungan interaktif (saling mempengaruhi).

Jenis penelitian ini menggunakan asosiasi kausal, dimana terjadi hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikat (dependent variabel). Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga (X_1), biaya distribusi (X_2), dan biaya promosi (X_3) sebagai variabel bebas terhadap volume penjualan (Y) sebagai variabel terikat.

3.2.2. Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu suatu metoda penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini diambil dari data harga jual, biaya distribusi, dan biaya promosi dan volume penjualan rumiris catering sejak berdirinya usaha catering hingga saat ini.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan justifikasi (pertimbangan tertentu) atau diambil sesuai kriteria penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dari data harga jual, data biaya promosi, data biaya distribusi dan volume penjualan rumiris catering Bekasi timur selama 2 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2021 hingga tahun 2022 dalam bentuk data mingguan yaitu sebanyak 105 sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil selama 2 tahun dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan materi dari pihak peneliti.

3.4. Unit-Unit Analisis Penelitian

Unit-unit analisis dalam penelitian ini adalah UMKM rumiris catering Bekasi dan data yang diambil adalah berupa data harga jual, data biaya distribusi, data biaya promosi dan volume penjualan rumiris catering Bekasi mulai periode 2021 sampai dengan tahun 2022.

3.5. Metoda Penggumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti menggunakan metoda sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Suatu kepustakaan ini dilakukan dengan menyimpulkan data-data sekunder dengan dengan cara membaca buku dan literatur yang berhubungan langsung

dengan masalah-masalah penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi teori , definisi, dan analisis yang digunakan pada penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan ini dilakukan melalui observasi yaitu observasi dokumentasi. Observasi dokumentasi adalah observasi yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan selama masa penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data harga jual, data biaya distribusi, data biaya promosi, dan data volume penjualan selama periode 2021-2022 dalam bentuk data mingguan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh atau untuk mengetahui sejauh mana harga jual, biaya distribusi, dan biaya promosi dapat berpengaruh pada volume penjualan rumiris catering Bekasi timur.

3.6. Metoda Analisis Data

3.6.1. Deskripsi Data

1. Metoda Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan computer dengan program microsoft excel dan bantuan program statistical and service solution (SPSS) VERSI 22.0 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih efisien. sebelum melakukan pengujian regresi, akan dilakukan statistic deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi.

2. Metoda Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk table agar mempermudah peneliti menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari normal probability plot, asumsi normalitas terpenuhi jika titik-titik pada grafik mendekati garis diagonalnya dan sebaliknya jika tersebar acak dan tidak

berada disekitar garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.6.2.2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah dalam penelitian ini model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linear. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.. uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat variance inflation factor (VIF) dan tolerance dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS Versi 25.0. Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.

Jika terjadi multikolinearitas di dalam penelitian berarti ada yang salah dengan model regresi. Adapun cara mengatasinya adalah dengan transformasi variabel ,yaitu menganalisis ulang model regresi yang sama, tetapi dengan nilai variabel-variabel yang telah ditransformasikan atau mengeluarkan satu variabel atau lebih yaitu variabel bebas yang mempunyai korelasi sederhana relative tinggi.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas. uji heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji grafik scatterplot. titik-titik yang berbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi layak digunakan.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang tidak terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Penelitian ini menggunakan metoda pengujian dengan uji durbin- Watson (uji D-W). Dasar pengambilan keputusan pada Durbin-watson adalah sebagai berikut:

- a) angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) angka D-W dari -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.6.3. Analisis Regresi Linier

3.6.3.1. Pemodelan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linier yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

- Y = taksiran volume penjualan (pcs/minggu)
- a = konstanta, yaitu perkiraan volume penjualan jika variabel harga jual, biaya distribusi dan biaya promosi bernilai 0.
- X₁ = Harga jual (Rp/ pcs)
- X₂ = Biaya distribusi (Rp/minggu)
- X₃ = Biaya promosi (Rp/minggu)
- b₁ = koefisien regresi variabel X₁ yang menunjukkan nilai perubahan volume penjualan yang diakibatkan kenaikan harga jual, dengan asumsi biaya distribusi dan biaya promosi konstan.
- b₂ = koefisien regresi variabel X₂ yang menunjukkan nilai perubahan volume penjualan yang diakibatkan kenaikan biaya distribusi, dengan asumsi harga jual dan biaya promosi konstan.
- b₃ = koefisien regresi variabel X₃ yang menunjukkan nilai perubahan volume penjualan yang diakibatkan kenaikan biaya promosi, dengan asumsi harga jual biaya distribusi konstan.

3.6.3.2. Uji Model Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan maksud untuk mengetahui signifikan dan positif atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengujian Secara Parsial

(1) Pengaruh X1 pada Y

a. $H_0 : \beta_1 = 0$: secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari harga jual terhadap volume penjualan rumiris catering.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari harga jual terhadap volume penjualan rumiris catering.

b. Menentukan taraf nyata (α)

taraf nyata digunakan pada pengujian ini adalah 5% (0,05)

c. Menentukan daerah kritis

H_0 ditolak jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t > 0,05$

H_0 diterima jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t \geq 0,05$

d. Perhitungan probabilitas nilai t atau signifikansi t dengan computer program SPSS Versi 25.0.

e. Kesimpulan dan interpretasi

(2). Pengaruh X2 pada Y

a. $H_0 : \beta_2 = 0$: secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari biaya distribusi terhadap volume penjualan rumiris catering .

$H_a : \beta_2 \neq 0$: secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari harga jual terhadap volume penjualan rumiris catering.

b. Menentukan taraf nyata (α)

taraf nyata digunakan pada pengujian ini adalah 5% (0,05)

c. Menentukan daerah kritis

H_0 ditolak jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t > 0,05$

H_0 diterima jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t \geq 0,05$

d. perhitungan probabilitas nilai t atau signifikansi t dengan computer program SPSS SPSS Versi 25.0

e. kesimpulan dan interpretasi

(3) Pengaruh X3 pada Y

a. $H_0: \beta_3 = 0$: secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari biaya distribusi terhadap volume penjualan rumiris catering .

$H_a : \beta_3 \neq 0$: secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari harga jual terhadap volume penjualan rumiris catering.

b. Menentukan taraf nyata (α)

taraf nyata digunakan pada pengujian ini adalah 5% (0,05)

c. Menentukan daerah kritis

H_0 ditolak jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t > 0,05$

H_0 diterima jika, probabilitas nilai t atau signifikansi $t \geq 0,05$

d. Perhitungan probabilitas nilai t atau signifikansi t dengan computer program SPSS Versi 25.0

e. Kesimpulan dan interpretasi

2. Pengujian Secara Simultan

(1) $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$: secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan dari harga jual, biaya distribusi, dan biaya promosi terhadap volume penjualan rumiris catering .

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$: secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari harga jual, biaya distribusi, dan biaya promosi terhadap volume penjualan rumiris catering bekasi.

(2) Menentukan taraf nyata (α)

Taraf nyata digunakan pada pengujian ini adalah 5% (0,05)

(3) Menentukan daerah kritis

H_0 ditolak jika, signifikansi $F < 0,05$

H_0 diterima jika, signifikansi $F \geq 0,05$

(4) perhitungan probabilitas nilai F atau signifikansi F dengan computer program SPSS Versi 25.0.

(5) Kesimpulan dan interpretasi.